

KARYA ILMIAH TERAPAN

PENERAPAN PENGGUNAAN ALAT-ALAT KESELAMATAN KERJA

GUNA MENCEGAH TERJADINYA KECELAKAAN KERJA PADA

AWAK KAPAL MV. TANTO LESTARI



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Pendidikan Diploma IV

FAISAL BOLKIAH

NIT 07.19.034.1.09

PROGRAM STUDI NAUTIKA

PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA

TAHUN 2022

KARYA ILMIAH TERAPAN

PENERAPAN PENGGUNAAN ALAT-ALAT KESELAMATAN KERJA

GUNA MENCEGAH TERJADINYA KECELAKAAN KERJA PADA

AWAK KAPAL MV. TANTO LESTARI



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Pendidikan Diploma IV

FAISAL BOLKIAH

NIT 07.19.034.1.09

PROGRAM STUDI NAUTIKA

PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA

TAHUN 2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faisal Bolkiah

Nomor Induk Taruna : 07.19.034.1.09 / N

Program Diklat : Diploma IV TROK

Menyatakan bahwa KIT yang saya tulis dengan judul :

PENERAPAN PENGGUNAAN ALAT-ALAT KESELAMATAN KERJA GUNA MENCEGAH TERJADINYA KECELAKAAN KERJA PADA AWAK KAPAL MV. TANTO LESTARI

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam KIT tersebut, kecuali tema dan yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri.

Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya sendiri menerima sanksi yang di tetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

SURABAYA, 2023

Materai 6000

FAISAL BOLKIAH

NIT. 07 19 034 1 09

**PERSETUJUAN SEMINAR HASIL
KARYA ILMIAH TERAPAN**

Judul : **PENERAPAN PENGGUNAAN ALAT-ALAT
KESELAMATAN KERJA GUNA MENCEGAH
TERJADINYA KECELAKAAN KERJA PADA
AWAK KAPAL MV. TANTO LESTARI**

Nama Taruna : FAISAL BOLKIAH

N I T : 07.19.034.1.09 / N

Program Diklat : Diploma IV TROK

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk di seminarkan.

SURABAYA, 2023

Menyetujui

Pembimbing I



ELISE DWI LESTARI, S.Sos, M.Pd
Penata (III/c)
NIP. 19810603 200212 2 002


Pembimbing II



MAULIDIAH RAHMAWATI, S.Si, M.Sc
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19770228 200604 2 000

Mengetahui

Ketua Jurusan Nautika



ANAK AGUNG ISTRI SRI WAHYUNI, S.Si.T., M.Sda
Penata Tk.1 (III/d)
NIP. 19781217 200502 2 001

**PENGESAHAN SEMINAR
KARYA ILMIAH TERAPAN**

**PENERAPAN PENGGUNAAN ALAT-ALAT KESELAMATAN KERJA GUNA MENCEGAH
TERJADINYA KECELAKAAN KERJA PADA AWAK KAPAL**

MV.TANTO LESTARI

Disusun dan Diajukan oleh:

**FAISAL BOLKIAH
07.19.034.1.09
TEKNOLOGI REKAYASA OPERASI KAPAL**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Karya Ilmiah Terapan
Politeknik Pelayaran Surabaya

Pada tanggal 11 Juli 2023

Menyetujui:

Penguji I



(Dety Sutralinda, S.SiT)

Penguji II



(Elise Dwi Lestari, S.Sos., M.Pd)

Penguji III



(Maulidiah Rahmawati, S.Si, M.Sc)

Mengetahui :
Ketua Jurusan Nautika



Anak Agung Istri Sri Wahyuni, S.Si.T., M.Sda.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 197812172005022001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT dengan segala keagungan-Nya yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul penerapan penggunaan alat-alat keselamatan kerja guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja pada awak kapal MV.TANTO LESTARI Dalam penulisan Karya Ilmiah Terapan ini, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, bantuan dan motivasi serta doa yang sangat berarti bagi penulis.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya Bapak Heru Widada, M.M.
2. Ketua Jurusan Nautika Ibu Anak Agung Istri Sri Wahyuni, S.Si.T., M.Sda.
3. Pembimbing I Ibu Elise Dwi Lestari, S.Sos, M.Pd
4. Pembimbing II Ibu Maulidiah Rahmawati, S.Si, M.Sc
5. Kedua orang tua saya atas segala dukungan penuh dan doanya.
6. Perusahaan pelayaran yang telah memberi kesempatan pada taruna untuk dapat praktek laut di kapal “MV. Tanto Lestari”
7. Dan yang terakhir, saya ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Berliana Nurul Izzah dan Nur Latifah yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis menyelesaikan KIT ini.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat semua pihak di masa yang akan datang khususnya bagi pengembangan pengetahuan taruna-taruni Politeknik Pelayaran Surabaya, serta bagi dunia pelayaran. Penulis menyadari bahwa penulisan Karya Ilmiah Terapan ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati oleh penulis demi kesuksesan dan kesempurnaan penelitian ini.

Surabaya, 2023

Faisal Bolkiah

ABSTRAK

FAISAL BOLKIAH, 2023. “Penerapan Penggunaan Alat-Alat Keselamatan Kerja Guna Mencegah Terjadinya Kecelakaan Kerja Pada Awak Kapal Mv. Tanto Lestari”. Dibimbing oleh Ibu Elise Dwi Lestari, S.Sos, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Maulidiah Rahmawati, S.Si, M.Sc selaku dosen pembimbing II.

Alat-alat keselamatan kerja atau dikenal dengan *Personal Protective Equipment* merupakan prosedur yang sangat penting untuk diterapkan bagi seluruh *crew* yang sedang melakukan kegiatan di dunia kerja, baik diluar ruangan maupun didalam ruangan. Khususnya jenis pekerjaan yang memiliki resiko tinggi terjadinya kecelakaan seperti para *crew* yang bekerja di atas kapal.

Penulis melakukan penelitian ini selama 12 bulan 2 hari di atas kapal MV. Tanto Lestari dengan metode deskriptif. Yaitu data-data yang diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara sebagai data primer dan dokumentasi sebagai data sekunder. Penulis menggunakan Teknik analisis data berupa kualitatif.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masih banyak *crew* kapal yang mengabaikan fungsi dari alat-alat keselamatan kerja tersebut, dikarenakan kurangnya pemahaman akan resiko kecelakaan yang dapat terjadi saat mereka sedang melakukan pekerjaan.

Kata kunci : Penerapan, Alat-Alat Keselamatan Kerja, Resiko Kecelakaan Kerja

ABSTRAK

FAISAL BOLKIAH, 2023. "Application of the Use of Occupational Safety Equipment to Prevent Occupational Accidents to Ship Crews Mv. Tanto Lestari". Guide by Mrs. Elise Dwi Lestari, S.Sos, M.Pd as mentor I dan Mrs. Maulidiah Rahmawati, S.Si, M.Sc as mentor II.

Work safety equipment or known as Personal Protective Equipment is a very important procedure to be implemented for all crews who are carrying out activities in the world of work, both outdoors and indoors. Especially the types of work that have a high risk of accidents such as crews working on ships.

The author conducted this research for 12 months and 2 days on board the MV. Tanto Lestari with descriptive method. Namely the data obtained directly through observation and interviews as primary data and documentation as secondary data. The author uses qualitative data analysis techniques.

From the results of this study it can be concluded that there are still many ship crews who ignore the function of these safety equipment, due to a lack of understanding of the risks of accidents that can occur when they are doing work.

Keywords: Application, Work Safety Tools, Occupational Accident Risk

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN SEMINAR HASIL KARYA ILMIAH TERAPAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Batasan Masalah.....	2
D. Tujuan Penelitian.....	2
E. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Penelitian Sebelumnya	4
B. Landasan Teori	5
C. Kerangka Pikir Penelitian.....	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
A. Jenis Penelitian	14
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	14
C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	15
D. Teknik Analisis Data	17
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	18
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	18
B. Hasil Penelitian.....	20
C. Analisis Data	28
D. Pembahasan	30
BAB V PENUTUP.....	32
A. Kesimpulan.....	32
B. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	34
DAFTAR LAMPIRAN	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pakaian Pelindung	5
Gambar 2. 2 Alat Pelindung Kepala	6
Gambar 2. 3 Alat Pelindung Kaki	7
Gambar 2. 4 Alat Pelindung Tangan	7
Gambar 2. 5 Alat Pelindung Mata	8
Gambar 2. 6 Alat Pelindung Telinga	9
Gambar 2. 7 Sabuk Pengaman	9
Gambar 2. 8 Alat Pelindung Badan	10
Gambar 2. 9 Alat Pelindung Wajah	11
Gambar 4.1 MV. Tanto Lestari	18
Gambar 4.2 <i>Boatswain</i> Sedang Melakukan Kerja Harian	25
Gambar 4.3 Jurumudi <i>Brush Railing Aft Mooring Station</i>	40
Gambar 4.4 <i>Boatswain</i> Cuci Akomodasi Luar Bagian Depan	40

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Review Penelitian Sebelumnya.....	4
Tabel 4.1 Ship's Particular Mv. Tanto Lestari.....	18
Tabel 4.2 Jumlah dan Kondisi Alat-Alat Keselamatan Kerja.....	20

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sebagai salah satu Negara maritim, peranan sektor perhubungan khususnya perhubungan laut sangat menunjang kelancaran pengiriman barang dari suatu daerah ke daerah lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman, peralatan yang ada diatas kapal saat ini sudah semakin canggih dan modern. Peralatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas dan keselamatan kerja diatas kapal.

Keselamatan kerja merupakan salah satu faktor mutlak yang harus dipenuhi agar awak kapal dapat bekerja dengan aman dan maksimal. Dengan sikap yang hati-hati dan tidak ceroboh dalam bertindak akan membuat pihak lain tidak mengalami kekhawatiran. Banyak awak kapal yang bekerja hanya sekedar memenuhi kewajibannya, tanpa memiliki kepedulian terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungan.

Penulis mengamati bahwa insiden atau kecelakaan pada awak kapal sewaktu bekerja di *deck* maupun di kamar mesin disebabkan karena kurangnya pemahaman awak kapal akan peranan dari alat-alat pelindung diri guna menunjang keselamatan kerja diatas kapal. Kejadian yang pernah dialami oleh penulis adalah pada saat melakukan kerja harian yaitu *chipping* atau mengetok karat pada saat kapal sedang berlabuh di Karang Jamuang (26-04-2022). Kejadian bermula ketika *chipping* telah selesai dilakukan, penulis pun mengambil gurinda untuk menyikat karat yang masih kasar menggunakan *wire brush*. Pada saat mesin gurinda dinyalakan, penulis tidak sengaja menyikat sisa karat yang kasar pada area pojok *stanchion*, akibatnya mesin gurinda terpentak dan mengenai pergelangan tangan penulis dikarenakan tidak memakai *safety gloves* dan berdarah. Jika awak kapal mengerti akan tanggung jawabnya dengan alat-alat keselamatan kerja masing-masing akan kecelakaan kerja dapat diminimalisir dengan cara yang sederhana yakni dimulai dari melaksanakan perawatan dan pengecekan pada alat-alat keselamatan kerja nya sendiri. Berdasarkan penelitian selama di MV. TANTO LESTARI banyak awak kapal

yang sengaja mengabaikan prosedur yang telah ditetapkan dan itu berakibat sangat fatal bagi awak kapal serta kurangnya pemahaman dan pengetahuan awak kapal dengan alat pelindung diri saat bekerja. Oleh karena itu, penulis membuat sebuah karya ilmiah terapan dengan judul penerapan penggunaan alat-alat keselamatan kerja guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja pada awak kapal MV. TANTO LESTARI.

B. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang terjadi di atas, maka tersusunlah sebuah rumusan masalah yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya, Adapun rumusan masalahnya antara lain:

1. Mengapa kecelakaan kerja masih bisa terjadi di atas kapal pada saat awak kapal sedang bekerja?
2. Bagaimana meningkatkan pemahaman awak kapal tentang pentingnya menggunakan alat-alat keselamatan kerja di atas kapal saat bekerja?

C. Batasan Masalah

Untuk mencegah pembahasan yang terlalu meluas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yang hanya mencakup pada keselamatan kerja awak kapal di bagian *deck* saja.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini bermaksud untuk :

1. Mengetahui penyebab terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal.
2. Mengetahui peningkatan pemahaman para awak kapal terhadap penggunaan alat-alat keselamatan kerja.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis antara lain

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya bagi dunia ilmu pelayaran dalam meningkatkan pemahaman pentingnya menggunakan alat-alat keselamatan dalam bekerja diatas kapal bagi seluruh awak kapal.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan kesadaran para awak kapal dalam menggunakan alat-alat keselamatan saat bekerja dan menerapkan pemahaman tersebut diatas kapal, terutama bagi seorang ABK yang pemahamannya masih kurang.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Tabel 2. 1 Review Penelitian Sebelumnya

NO.	NAMA PENULIS	JUDUL	HASIL
1.	Alfian Rosly Pratama, Suwarno, Subehana Rachman	Analisis Pencegahan terjadinya Kecelakaan Kerja Di MV.KURNIA SEJATI	Diperlukan pengetahuan tentang standar cara memakai alat-alat keselamatan kerja sesuai prosedur serta melakukan sosialisasi tentang pentingnya menggunakan alat-alat keselamatan kerja
2.	Eka Budi Tjahjono, Fahmi Umasangadji, Oktavia Fatmawati	Analisis Sistem Prosedur Penggunaan Peralatan Keselamatan Kerja Untuk Menghindari Kecelakaan Kerja Di Atas Kapal MT. Surya	Kurang upaya penanggung jawab atas keselamatan kerja di atas kapal untuk mengoptimalkan penerapan prosedur alat keselamatan kerja di atas kapal

B. Landasan Teori

Pentingnya menggunakan alat-alat keselamatan kerja telah diatur oleh Undang - Undang No.1 pasal 14c tahun 1970 mengenai kewajiban pihak perusahaan dalam menyediakan alat pelindung diri bagi para pekerja dan para pengunjung yang sedang berada di area tersebut. Hal ini berkaitan dengan wajibnya menggunakan alat-alat keselamatan kerja bagi para awak kapal yang sedang bekerja untuk menghindari resiko kecelakaan.

1. Pengertian Alat-alat Keselamatan Kerja

Alat-alat keselamatan kerja merupakan suatu alat yang digunakan atau dipakai untuk melindungi badan si pengguna dari kecelakaan yang dapat terjadi di area lapangan kerja. Kita tidak pernah tahu kapan musibah akan terjadi dan menimpa diri kita saat beraktivitas dan bekerja. Oleh karena itu, para pekerja atau awak kapal yang sedang melakukan aktivitas pekerjaan diwajibkan menggunakan alat-alat keselamatan kerja atau PPE (*Personal Protective Equipment*) untuk menghindari kecelakaan yang terjadi sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Per.08/Men/Vii/2010 tentang Alat Pelindung Diri

a. Pakaian Pelindung

Gambar 2.1 Pakaian Pelindung



Sumber : www.safetymartindonesia.com

Fungsi dari pakaian (*wearpack*) tersebut untuk melindungi badan pekerja dari pengaruh-pengaruh buruk yang dapat melukai badan para pekerja. Pakaian ini sering digunakan pada saat awak kapal sedang

melakukan aktivitas di area *deck* atau kamar mesin sebagai pelindung diri dari terik panas matahari dan kotoran. Pakaian ini biasanya memiliki warna warna yang cerah agar dapat dikenali sebagai penanda bahwa di area tersebut ada awak kapal yang sedang bekerja. Cara menggunakan *wearpack* dengan benar yaitu pilihlah ukuran *wearpack* sesuai dengan badan anda. Pastikan anda memakai baju kaos sebagai lapisan bagian dalam agar lebih aman, lalu pasang *wearpack* dengan cara memasukkan bagian kaki terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan area badan bagian atas.

b. Alat Pelindung Kepala (*Safety Helmet*)

Gambar 2. 2 Alat Pelindung Kepala



Sumber : www.bukalapak.com

Helm merupakan alat pelindung diri yang dapat melindungi kepala dari runtuh material dari atas atau pengaruh buruk dari area sekitar tempat bekerja. Ukuran helm dapat disesuaikan dengan ukuran kepala pengguna dan dapat juga melindungi kepala dari panas terik matahari saat bekerja. Cara menggunakan *safety helmet* dengan benar yaitu pertama pilihlah helm sesuai dengan ukuran kepala anda, pasang pada kepala dengan mengencangkan *chain strip* pada bagian dagu agar tidak mudah lepas.

c. Alat Pelindung Kaki (*Safety Shoes*)

Gambar 2. 3 Alat Pelindung Kaki



Sumber : www.blacksafe.com

Safety shoes merupakan alat pelindung diri yang dapat melindungi kaki dari reruntuhan material-material, melindungi kaki dari aliran listrik, menghindari kaki dari tusukan benda tajam dan dapat melindungi kaki dari sinar matahari. *Safety shoes* didesain khusus menggunakan material-material kuat dan berbeda dengan sepatu kerja biasa. Terdapat pelindung besi yang diletakkan pada ujung sepatu untuk menghindari benda yang jatuh dan dapat menimpa kaki pengguna. Cara penggunaan *safety shoes* yang benar adalah memilih ukuran yang pas sesuai dengan kaki, pastikan kaki masuk dengan sempurna dan pastikan tidak ada bagian belakang sepatu yang terinjak.

d. Alat Pelindung Tangan (*Safety Hand Gloves*)

Gambar 2. 4 Alat Pelindung Tangan



Sumber : www.tataraya.com

Sarung tangan pelindung merupakan alat pelindung diri yang dapat melindungi tangan dari benda-benda tajam dan kasar saat bekerja.

Sarung tangan pelindung memiliki 2 jenis, yaitu berbahan dasar kain dan berbahan dasar kulit. Fungsi kedua jenis itu pun sama, akan tetapi yang berbahan dasar kulit lebih kuat di banding jenis kain. Kekurangan memakai sarung tangan kulit adalah susah untuk menggenggam benda-benda kecil saat bekerja. Cara penggunaannya sangatlah mudah yaitu pilihlah ukuran yang sesuai dengan tangan anda dan kenakan *safety hand gloves* pada tangan anda, pastikan keduanya tidak tertukar.

e. Alat Pelindung Mata (*Safety Goggles*)

Gambar 2. 5 Alat Pelindung Mata



Sumber : ii.farnell.com

Safety Goggles merupakan alat pelindung diri saat bekerja yang dapat melindungi mata dari serpihan-serpihan benda kecil yang bertebaran di udara. *Safety goggles* didesain agak berbeda dari kaca mata pada umumnya. Ukurannya yang agak besar dan bentuk kacanya yang melebar dapat melindungi area mata secara keseluruhan. Cara penggunaan *safety goggles* yaitu pilihlah sesuai dengan ukuran mata dan pastikan spectacle yang dipakai sudah terpasang fit/ erat pada wajah untuk mencegah masuknya partikel ke dalam mata. Spectacle yang sudah terpasang benar tidak akan tergelincir atau terjatuh ketika anda menundukkan kepala.

f. Alat Pelindung Telinga (*Ear Muff*)

Gambar 2. 6 Alat Pelindung Telinga



Sumber : www.ebay.ie

Alat ini digunakan untuk melindungi telinga dari suara bising saat bekerja. Alat pelindung telinga terdiri dari 2 jenis, yaitu alat penyumbat telinga (*ear muff*) dan alat penutup telinga (*ear plug*). Cara penggunaan *ear plug* yang benar yaitu:

- 1) Pertama tekan dan putar busa ear plug menggunakan jari telunjuk dan jempol sehingga menjadi ramping, Tarik sedikit daun telinga kearah belakang
 - 2) Masukkan ear plug dengan perlahan dan jangan terlalu dalam
 - 3) Diamkan ear plug sehingga mengembang di dalam telinga
 - 4) Jika sudah benar maka suara bising akan menjadi redam
- g. Sabuk Pengaman (*Safety Harnesses*)

Gambar 2. 7 Sabuk Pengaman



Sumber : www.shmgroup.com

Alat pelindung diri yang digunakan pada saat berada di ketinggian adalah *safety harness*. Sabuknya berfungsi sebagai penahan

badan ketika penggunaanya kehilangan pijakan dan terjatuh. Berikut cara penggunaan *safety harness* yang benar :

- 1) Pegang bagian D-Ring pada full body harness dan goyangkan secara perlahan, pastikan tidak ada webbing/ tali yang terpelintir dan pengencangnya (chest strap) terbuka
- 2) Pegang tali bahu (shoulder strap) dan masukkan tangan satu persatu ke dalam tali. Pastikan D-Ring berada di bagian belakang badan Anda, tepatnya di bagian punggung (antara tulang belikat)
- 3) Tarik dan kencangkan tali kaki (leg strap), lalu pasang/hubungkan pada buckle. Untuk jenis quick connect buckle, Anda akan mendengar bunyi "klik", jika buckle sudah terpasang dengan benar. Atur lingkaran tali pada kaki sesuai kenyamanan Anda. Pastikan tali kaki tidak tertukar
- 4) Pasangkan tali dada (chest strap) dan hubungkan tab buckle pada receptor sampai terdengar bunyi "klik"
- 5) Pastikan dengan tangan bahwa full body harness sudah terpasang benar dan tidak ada tali yang terpelintir
- 6) Biarkan orang yang kompeten memeriksa full body harness dan memasang lanyard pada D-Ring (bila diperlukan)

h. Alat Pelindung Badan

Gambar 2. 8 Alat Pelindung Badan



Sumber : infinity8.com.sg

Pakaian pelindung ini berfungsi untuk melindungi seluruh badan dari paparan bahaya zat kimia, radiasi, temperatur panas, pajanan

api dan benda benda panas lainnya. Ada berbagai jenis dari pakaian pelindung ini, antara lain rompi (*vest*), celemek (*apron*), Jaket pelindung dan berbagai macam pakaian pelindung lainnya yang menutupi seluruh badan. Cara penggunaannya sama dengan *fireman's outfit*, yaitu memasang bagian celana terlebih dahulu, kemudian bagian badan atas. Setelah itu pasang *safety shoes* dan *hand gloves* secara berurutan dan terakhir pasang bagian penutup kepala.

i. Alat pelindung wajah

Gambar 2. 9 Alat Pelindung Wajah



Sumber : www.safetyfirst.lk

Alat ini berfungsi sebagai pelindung wajah dari percikan-percikan benda kecil, debu, cairan kimia dan benda-benda berbahaya lainnya. Alat pelindung wajah ini memiliki 2 jenis, yaitu *face shield* dan *welding face shield*. Kedua jenis alat itu pun memiliki fungsi yang sama, akan tetapi *welding face shield* memiliki material bahan yang lebih kuat dikarenakan fungsi utamanya yaitu melindungi area wajah dari percikan api dan cahaya saat melakukan las (*welding*). Cara penggunaannya yaitu pasang *welding face shield* di kepala dan pastikan posisi mata berada tepat dibalik mika hitam agar memudahkan anda ketika melihat objek yang dilas (*welding*).

2. Pengertian Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan tidak diduga semula yang dapat menimbulkan korban manusia dan atau harta benda (Permenaker No. 03/MEN/1998). Pengertian lain kecelakaan kerja adalah semua kejadian yang tidak direncanakan yang menyebabkan

atau berpotensi menyebabkan cedera, kesakitan, kerusakan atau kerugian lainnya (Standar AS/NZS 4801:2001). Sedangkan definisi kecelakaan kerja menurut OHSAS 18001:2007 adalah kejadian yang berhubungan dengan pekerjaan yang dapat menyebabkan cedera atau kesakitan (tergantung dari keparahannya) kejadian kematian atau kejadian yang dapat menyebabkan kematian. Penyebab kecelakaan kerja menurut Ridley (2008) adalah sebagai berikut :

a. Situasi Kerja

Dikarenakan sistem pengendalian manajemen yang kurang, standar kerja yang minim, serta perlengkapan yang gagal atau tempat kerja tidak mencukupi.

b. Kesalahan Orang

Yaitu karena keterampilan dan pengetahuan yang minim, memiliki masalah mental atau fisik, serta motivasi yang minim dan perhatian yang kurang.

c. Tindakan Tidak Aman

Penyebabnya seringkali dikarenakan tidak mengikuti metode kerja yang telah disetujui, mengambil jalan pintas, serta menyingkirkan atau tidak menggunakan perlengkapan keselamatan kerja.

d. Kecelakaan Teknis

Biasanya terjadi secara tak terduga. Kecelakaan ini paling sering terjadi dikarenakan kesalahan mesin saat bekerja yang menyebabkan para pekerja mengalami cedera bahkan kematian.

3. Pengertian Kapal

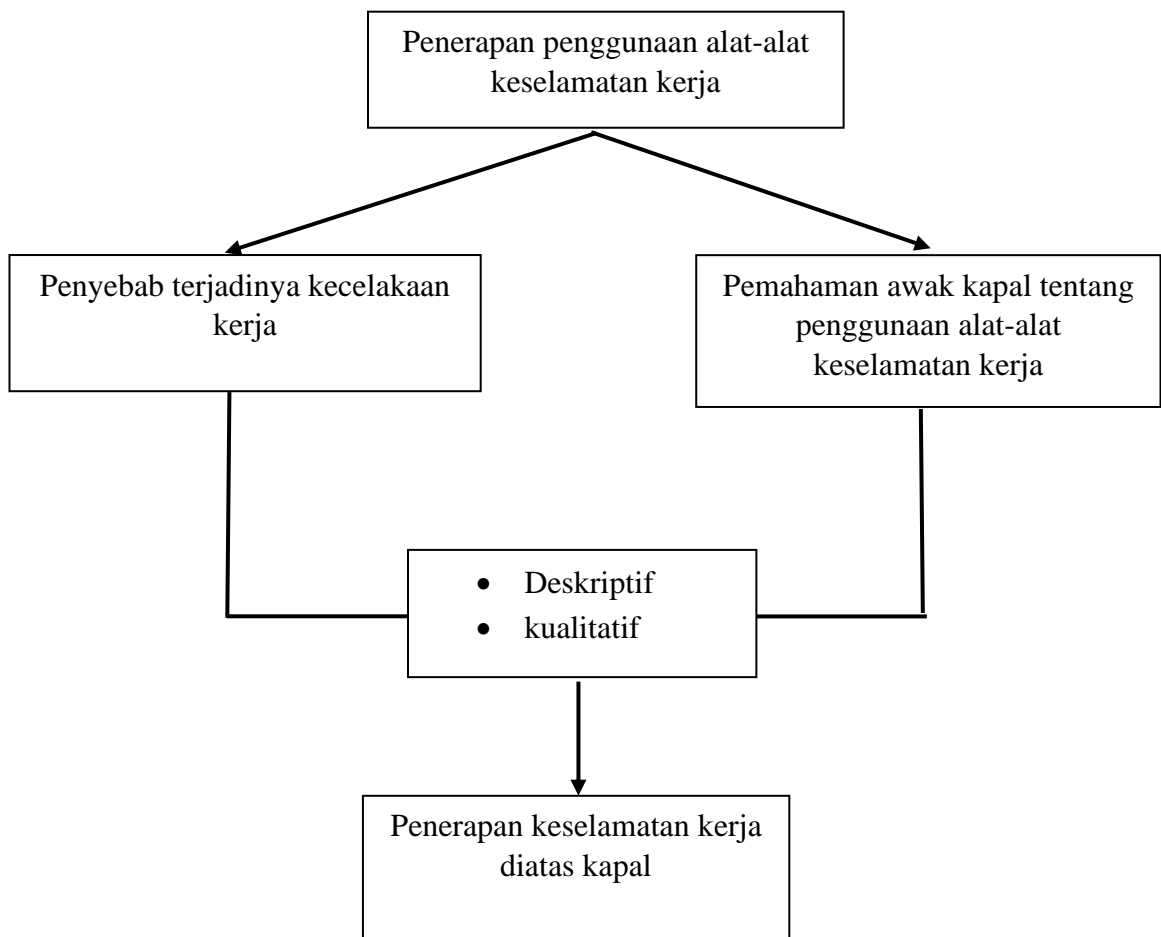
Kapal merupakan transportasi laut yang digunakan sebagai pengangkut baik penumpang dan barang. Menurut Undang - Undang nomor 17 tahun 2008 tentang pelayaran, kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu yang digerakkan dengan tenaga angin, mekanik dan tenaga lainnya. Ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang dapat berpindah-pindah. Sementara itu menurut pasal 309 ayat 1 kitab Undang - Undang Hukum Dagan atau yang disingkat KUHD

menyatakan bahwa kapal adalah semua alat berlayar, apapun nama dan sifatnya. Dari pengertian kapal tersebut dapat disimpulkan bahwa benda-benda apapun yang dapat terapung dan dapat dikatakan kapal selama dapat berpindah-pindah atau bergerak.

4. Pengertian M.V

MV ialah kepanjangan dari *motor vessel* yang memiliki pengertian sama dengan kapal motor biasa, yaitu kapal yang memiliki mesin pembakaran dalam, biasanya menggunakan mesin diesel. Hanya saja dalam istilah internasional lebih sering menggunakan MV.

C. Kerangka Pikir Penelitian



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam Karya Ilmiah Terapan ini, penulis menggunakan jenis penelitian “kualitatif”. Metode Kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Sugiyono 2009:15). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar dan lain-lain. Jenis metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah aktual yang dihadapi serta mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan, lalu dianalisis.

Dalam analisis dan mendeskripsikan penerapan penggunaan alat-alat keselamatan kerja guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja pada awak kapal, penelitian ini menggunakan landasan teori sebagai penunjuk agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan serta memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan bahan pembahasan hasil penelitian.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini diatas kapal *container* MV. TANTO LESTARI milik perusahaan PT. TANTO INTIM LINE yang berlayar di daerah Jawa, Sulawesi, Maluku, dan Papua.

2. Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada saat melakukan praktik laut (PRALA) yang dilaksanakan pada semester V sampai semester VI dari tanggal 27 Juli 2021 – 29 Juli 2022 di kapal MV. TANTO LESTARI.

C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penyusunan proposal ini adalah data yang diperoleh penulis melalui pengamatan langsung dan wawancara. Dari sumber-sumber ini diperoleh data sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang didapat dari responden secara langsung. Dalam hal ini penulis memperoleh hasil data primer dengan cara melakukan wawancara dan observasi langsung terhadap perilaku awak kapal yang lalai dan mengabaikan penggunaan alat-alat keselamatan kerja pada saat bekerja diatas kapal.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber tidak langsung, berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi, yang pengumpulannya diusahakan sendiri oleh penulis berupa data-data yang diambil dari tempat penulis melaksanakan penelitian, contohnya data kelengkapan alat-alat keselamatan kerja beserta kondisi real milik masing-masing awak kapal. Selain dari sumber yang diteliti, data ini didapat dari buku-buku dan internet yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas oleh penulis yang diperlukan sebagai pedoman teoritis dari keadaan nyata dalam observasi, serta dari informasi lain yang telah disampaikan pada saat perkuliahan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan penulis untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Data yang informasi yang diperlukan untuk penelitian ini dikumpulkan melalui :

a. Teknik Observasi

Observasi menurut Kusuma (1987:25) adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individu atau obyek lain yang diselidiki. Observasi pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan awak kapal dalam menggunakan alat pelindung diri selama melakukan pekerjaan diatas kapal.

b. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2009: 329). Dalam hal ini, dokumen yang ditunjukkan adalah segala dokumen yang berhubungan dengan kelembagaan dan administrasi, struktur manajemen dalam penggunaan alat pelindung diri secara baik dan benar guna menunjang keselamatan awak kapal.

c. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan yang biasanya dua orang secara langsung untuk bertukar informasi maupun mencari informasi dan ide melalui tanya jawab. Dalam metode wawancara, data-data yang diperoleh adalah sumber dari seorang ahli ataupun yang bersangkutan dengan materi yang disusun oleh penulis. Adapun dalam karya ilmiah ini dilakukan wawancara dari informan yang selaku sebagai responden, Adapun syarat dari responden tersebut meliputi :

1. Mualim 1 (*Chief Officer*)
2. Juru Mudi (*Able Body Seaman*)
3. Juru Minyak (*oiler*)

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan analisis dari hasil penelitian, dimana meliputi proses memeriksa semua data dari instrumen penelitian seperti catatan, dokumen, rekaman, dan lain-lain (Lexy J.Moleong, 2002). Setelah data terkumpul, proses selanjutnya adalah menyederhanakan data yang diperoleh ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan, yang pada hakikatnya merupakan upaya untuk mencari jawaban atas permasalahan yang ada.

Sesuai dengan metode penelitian deskriptif, maka data akan diuraikan sedetail mungkin dengan uraian-uraian kualitatif. Artinya dari data yang diperoleh dilakukan pemaparan serta interpretasi secara mendalam. Selanjutnya data yang ada dianalisis serinci mungkin dengan cara mengabstraksikan secara teliti setiap informasi yang diperoleh selama di lapangan, sehingga dapat diperoleh kesimpulan. Adapun tahapan analisis data deskriptif adalah sebagai berikut :

1. Membaca atau mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
2. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data tersebut.
3. Menuliskan model yang ditemukan.